

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM PERDANA PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BEI PERIODE 2006-2010

### Abstrak

*Initial Public Offering* (IPO) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum penjualan perdana. Saham-saham tercatat di pasar perdana pada umumnya diminati investor karena memberikan *initial return*. *Return* ini mengindikasikan terjadinya *underpricing* saham dipasar perdana ketika masuk dipasar sekunder. *Underpricing* adalah kondisi dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relatif terlalu murah atau menunjukkan *return positif* dibandingkan dengan harga saham dipasar sekunder.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap tingkat *underpricing* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 77 perusahaan yang mengalami *underpricing* pada tahun 2006-2010 sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan riset pengujian hipotesis yang di uji dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Alat pengumpul data yang digunakan adalah studi observasi dan studi pustaka dengan metode *purposive sampling*.

Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa hanya *earning per share* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan secara simultan diperoleh hasil *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Kata Kunci: Faktor keuangan, *underpricing*, IPO.